

## ABSTRAK

**Renny Andhini.** 190101010136. *Perilaku Menyimpang Beserta Solusinya Oleh Guru PAI di SMP 001 Batu Engau, Kabupaten Paser Kalimantan Timur.* Skripsi, Pembimbing Dr. M Ramli, M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN ANTASARI Banjarmasin. 2023.

### **Kata Kunci : Problematika, Perilaku Menyimpang, dan Solusi**

Perilaku menyimpang adalah perilaku yang tidak sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku. Masalah perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja saat ini khususnya di usia sekolah, bukan hanya meresahkan masyarakat, orangtua bahkan para guru di sekolah. Karena sekolah dianggap bukan hanya mentransfer berbagai ilmu pendidikan, namun didalamnya juga mendidik karakter anak dengan mengajarkan berbagai peraturan dan norma yang berlaku di dalam sekolah maupun masyarakat. Oleh karena itu penelitian ini membahas tentang perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa.

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi problematika perilaku menyimpang dan solusi mengatasi perilaku menyimpang siswa di SMPN 001 Batu Engau Kabupaten Paser Kalimantan Timur. Penelitian ini berjenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Subjek penelitian Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa di SMPN 001 Batu Engau, Kabupaten Paser. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah problematika perilaku menyimpang siswa dan solusi yang diberikan oleh Guru PAI di SMPN 001 Batu Engau. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan analisis kualitatif melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa terdapat beberapa permasalahan perilaku menyimpang pada siswa SMPN 001 Batu Engau, dari perilaku menyimpang ringan, sedang, dan berat. Adapun faktor pendorong terjadinya perilaku menyimpang siswa adalah faktor keluarga, faktor sekolah ataupun faktor masyarakat atau media massa. Solusi yang diberikan oleh Guru PAI dalam mengatasi perilaku menyimpang dengan melakukan pendekatan, serta melakukan beberapa upaya, yakni upaya preventif, represif, dan kuratif.